

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah teknik pengumpulan data dimana hasilnya berupa data deskriptif dalam bingkai kata-kata yang disusun maupun diucapkan dari individu dan perilaku yang dapat diamati di lapangan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif menyajikan data secara alamiah yang sesuai dengan kondisi dan keadaan yang ada di lapangan.<sup>1</sup>

Dalam hal ini penelitian digunakan untuk mendapatkan data di lapangan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran *Fiqhun nisa* sebagai penguat pembelajaran fiqh materi haid kelas VII A. Peneliti akan melakukan penelitian di lapangan yang berlokasi di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Kemudian setelah peneliti mendapatkan data peneliti menjelaskan secara diskriptif tentang implementasi pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai penguat mata pelajaran Fiqih materi haid kelas VII A di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini bertempat di MTs Qudsiyyah Putri Kudus yang beralamat di jalan Lambao Singocandi RT 05/ RW 04, Desa Singocandi, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Madrasah tersebut menerapkan pembelajaran *Fiqhun Nisa* dan menjadi salah satu keunggulan dibanding madrasah lainnya. Selain itu, pihak madrasah juga sangat terbuka terhadap penelitian yang akan dilakukan terutama dari pihak Kepala Madrasah, serta madrasah tersebut telah mendapat akreditasi A sehingga peneliti menganggap kondisi tersebut sesuai dengan konsep penelitian yang akan dilakukan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menurut Faisal menunjuk pada orang, individu, kelompok, yang dijadikan unit atau satuan yang akan

---

<sup>1</sup> Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018), 4.

diteliti.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini Subjek yang diamati adalah peserta didik kelas VII A MTs Qudsiyyah Putri, sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai penguat pembelajaran fikih materi haid kelas VII A di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Selain itu, ada beberapa subyek yang terlibat dalam penelitian ini yakni :

1. Kepala Madrasah

Peneliti mengambil sampel informan Muhammad Nuruddin, M. Pd. I, selaku Kepala Madrasah MTs Qudsiyyah Putri Kudus yang dapat memberikan informasi kepada peneliti secara umum dan menyeluruh mengenai profil dan situasi madrasah, dan implementasi pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai penguat pembelajaran fikih materi haid kelas VII A di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

2. Wakil bidang kurikulum

Peneliti mengambil sampel informan Miftakhur Rohman, M. Pd, selaku Wakil bidang kurikulum. Informan tersebut memberikan informasi mengenai kurikulum yang diterapkan dan keadaan perkembangan pembelajaran yang berlangsung di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

3. Guru Mata Pelajaran *Fiqhun Nisa*

Peneliti mengambil sampel Ainul Athiyah, S. Ag, sebagai Informan utama bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran *Fiqhun Nisa* di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

4. Peserta Didik kelas VII A MTs Qudsiyyah Putri Kudus

Peserta didik sebagai informan dalam penelitian ini adalah Nadhifa Luthfiyatunnisa Aula, Almira Jihan Anggraini, Nazila Ikmaliyalatho, Athaya Qonita Rif'ah, dan Najmia Habiba. Informan kali ini dapat memberikan tambahan informasi kepada peneliti terkait gambaran secara jelas implementasi pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai penguat pembelajaran fikih materi haid kelas VII A di MTs Qudsiyyah Putri Kudus terutama pelaksanaan pembelajaran *Fiqhun Nisa* serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *Fiqhun Nisa*. Peserta didik memberikan respon berupa perilaku terhadap pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai output dari pembelajaran tersebut.

---

<sup>2</sup> Sanapiah Faisal, *Penulisan Kualitatif: Dasar - Dasar Dan Aplikasi* (Malang, 2011), 109.

#### D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>3</sup> Dalam mengumpulkan sumber data, peneliti mengumpulkan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Berbeda dengan data sekunder, yaitu data yang sudah dalam bentuk jadi, seperti data dalam dokumen dan publikasi.<sup>4</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, diperoleh dari :

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>5</sup> Sumber data primer bertujuan untuk menggali data tentang implementasi pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai penguat mata pelajaran Fikih materi haid kelas VII A di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Data primer juga didapat dari hasil wawancara dan observasi dengan Kepala Madrasah, Wakil bidang kurikulum, dan Guru pembelajaran *Fiqhun Nisa*, serta peserta didik kelas VII A di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sejumlah karya tulis yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yang berupa dokumen, buku-buku literatur, jurnal, dan media alternatif lainnya yang dibahas dalam penelitian implementasi pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai penguat mata pelajaran Fikih materi haid kelas VII A di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

#### E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam mendapatkan data penelitian ini, dilakukan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan sebagai upaya

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Hipotesis Penulisan* (Bandung: Rosdakarya, 2012), 129.

<sup>4</sup> Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum* (Jakarta: Yayasan Obor, 2021) 65.

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, dan Ali Sodik *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian, serta tentunya saat melakukan observasi harus objektif.<sup>6</sup> Dalam pelaksanaannya, observasi dilakukan secara partisipan dan non partisipan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan dimana peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap aktifitas sehari-hari orang yang sedang diobservasi dan akan digunakan sebagai data penelitian. Peneliti dalam menggunakan metode ini untuk mengamati dan menyaksikan secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di MTs Qudsiyyah Putri Kudus yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai penguat pembelajaran fikih materi haid.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan, di mana dua orang atau lebih berhadapan fisik yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinganya sendiri.<sup>7</sup> Wawancara dilakukan terhadap Kepala Madrasah, Wakil bidang kurikulum, dan Guru pembelajaran *Fiqhun Nisa*, serta para Siswi kelas VII A MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

## 3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara, informasi juga bisa diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian melalui berbagai arsip atau informasi yang telah diarsipkan, baik dalam bentuk tersusun maupun terekam. Dokumentasi juga dapat digunakan sebagai laporan pertanggungjawaban untuk bukti jika telah melakukan sebuah penelitian.<sup>8</sup> dan Ali Sodik *Dasar Metodologi Penelitian* Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang dapat menunjang penelitian di antaranya silabus, rencana pembelajaran, dan berbagai dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

---

<sup>6</sup> Sandu Siyoto, dan Ali Sodik *Dasar Metodologi Penelitian*, 77.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Praktik* (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), 15.

<sup>8</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011), 85.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan kepercayaan data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengecekan ke absahan temuan, diantaranya:

### 1. Perpanjang Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan lebih panjang guna memastikan data yang didapat memang bisa dipercaya. Pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek kevalidan data yang didapat sebelumnya. Dengan hal ini selain mendapatkan data yang lebih terpercaya, hubungan peneliti dan narasumber pun terjalin lebih akrab dan semakin terbuka karena sering bertemu untuk wawancara.

### 2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka, kepastian data dan urutan peristiwa dapat secara pasti dan sistematis.<sup>9</sup> Peneliti akan meyakinkan data yang di dapatkan dengan mengulang pemahaman supaya bisa di ambil simpulan yang valid. Untuk melakukan pengujian ini peneliti mengumpulkan beberapa rujukan literasi serta dokumentasi. Hal ini di maksudkan agar bisa dilakukan cek data serta mengambil simpulan data yang akurat mengenai implementasi pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai penguat mata pelajaran Fikih materi haid kelas VII A di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

### 3. Triangulasi

Dalam tahap ini peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data agar mendapatkan data sesuai dengan realitanya. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yakni peneliti mewawancarai Kepala Madrasah, Wakil Bidang Kurikulum, Guru pembelajaran *Fiqhun Nisa* dan peserta didik tentang Implementasi pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai penguat mata pelajaran Fikih materi haid kelas VII A di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Untuk triangulasi teknik melalui penggabungan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi mengenai

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 370.



pembelajaran *Fiqhun Nisa*. Tujuan menggabungkan ketiga teknik ini agar dapat memberi ilustrasi yang jelas dan terperinci tentang Implementasi. pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai penguat mata pelajaran Fikih materi haid kelas VII A di MTs Qudsiyyah Putri Kudus. Sedangkan, untuk triangulasi waktu peneliti menguji kredibilitas dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang lebih valid dan meyakinkan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Adapun tahapan analisis data sebagai berikut :

#### 1. Pengumpulan Data (*Data collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, atau kombinasi ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data berlangsung selama beberapa hari, atau mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak.<sup>10</sup> Dalam konteks ini peneliti mengumpulkan data terkait pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai penguat mata pelajaran Fikih materi haid kelas VII A di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data artinya meringkas, memilah yang inti, fokus terhadap hal yang di butuhkan serta membuang yang tidak diperlukan. Data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi, dan yang lainnya pada Kepala Madrasah, Wakil bidang kurikulum, dan Guru pembelajaran *Fiqhun Nisa*, serta para Siswi kelas VII A MTs Qudsiyyah Putri Kudus perlu di filter terlebih dahulu dan mengambil data yang ada kaitannya dengan permasalahan judul penelitian.

#### 3. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan dengan bentuk uraian yang singkat, bagan,

---

<sup>10</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 227.

hubungan antar kategori, flowcard, dan sejenisnya.<sup>11</sup> Dengan menyajikan sebuah data, akan lebih mudah dalam memahami apa yang akan terjadi, dan dapat mengatur kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Concluding Drawing /Verification*)

Selanjutnya yaitu langkah ketiga pada analisis data kualitatif yaitu penarikan simpulan dan verifikasi. Bahwasannya kesimpulan awal yang diutarakan sifatnya masih sementara yang dapat berganti jika tidak diketahui adanya bukti yang kuat dan dapat menunjang dalam pengumpulan tingkat selanjutnya. Penarikan dan simpulan pada penelitian kualitatif diharapkan yaitu mendapatkan kreasi baru yang belum tersedia terdahulu, dapat berbentuk deskripsi penelitian yang telah nyata. Dapat juga menggunakan hubungan yang interaktif dan teori yang mendukung, hal itu karena apabila disajikan menggunakan bahan yang mendukung maka akan menjadi kesimpulan yang kredibel.<sup>12</sup> Dalam hal ini, verifikasi data dilakukan untuk dapat menarik kesimpulan terkait penelitian implementasi pembelajaran *Fiqhun Nisa* sebagai penguat mata pelajaran Fikih materi haid kelas VII A di MTs Qudsiyyah Putri Kudus.

---

<sup>11</sup> Hardani Ahyar, dkk, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 168.

<sup>12</sup> Umar Shidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 84.